

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.2 Latar Belakang dan Masalah	1
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Landasan Teori	4
1.5 Kerangka Pemikiran	6
1.6 Hipotesis	8
II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Anggrek <i>Cattleya</i>	9
2.1.1 <i>Taksonomi</i>	10
2.1.2 <i>Morfologi</i>	11
2.1.2.1 <i>Bunga</i>	11
2.1.2.2 <i>Daun</i>	12
2.1.2.3 <i>Batang</i>	12
2.1.2.4 <i>Akar</i>	13
2.1.2.5 <i>Buah</i>	13
2.1.3 <i>Lingkungan Tumbuh Anggrek</i>	13
2.1.4 <i>Kelebihan Anggrek <i>Cattleya</i></i>	14
2.2 Perkecambahan Biji dan Pembesaran <i>Seedling</i> Anggrek <i>Cattleya</i>	15

2.2.1	<i>Sterilisasi Polong Buah Anggrek</i>	15
2.2.2	<i>Subkultur dan Penjarangan Seedling</i>	15
2.2.3	<i>Lingkungan Perkecambahan Biji dan Pembesaran Seedling</i>	16
2.2.4	<i>Aklimatisasi</i>	16
2.3	Penggunaan Pupuk Daun pada Media Kultur <i>in vitro</i>	17
2.4	Penggunaan Addenda Organik pada Media Kultur	17
2.4.1	<i>Wortel</i>	18
2.4.2	<i>Nanas</i>	18
2.4.3	<i>Pisang Ambon</i>	19
2.4.4	<i>Tomat</i>	20
III.	BAHAN DAN METODE	21
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.2	Bahan dan Alat	21
3.2.1	<i>Bahan</i>	21
3.2.2	<i>Bahan Tanaman</i>	21
3.2.3	<i>Bahan Media Kultur</i>	22
3.2.4	<i>Alat</i>	23
3.3	Metode Penelitian	23
3.4	Pelaksanaan Penelitian	24
3.4.1	<i>Sterilisasi Alat</i>	24
3.4.2	<i>Pembuatan Media</i>	25
3.4.2.1	<i>Pembuatan Media Dasar</i>	25
3.4.2.2	<i>Pembuatan Addenda Organik</i>	25
3.4.3	<i>Subkultur</i>	28
3.4.4	<i>Pengamatan</i>	29
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1	Hasil Penelitian	30
4.2	Pembahasan	40
V.	KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1	Kesimpulan	46
5.2	Saran	47
	PUSTAKA ACUAN	48
	LAMPIRAN	52